

JILBAB SEBAGAI FENOMENA AGAMA DAN BUDAYA
(Interpretasi Terhadap Alasan Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
dalam Memilih Model Jilbab)



SKRIPSI
Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:
Aryani Nurofifah
NIM: 08120054

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aryani Nurofifah
NIM : 08120054
Jenjang/Jurusan : SI/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Januari 2013

yang menyatakan,



Aryani Nurofifah
NIM: 08120054

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalâmu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

JILBAB SEBAGAI FENOMENA AGAMA DAN BUDAYA

**(Interpretasi Terhadap Alasan Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Memilih
Model Jilbab)**

yang ditulis oleh:

Nama : Aryani Nurofifah
NIM : 08120054
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalâmu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 7 Januari 2013

Dosen Pembimbing,



Syamsul Arifin, S.Ag., M.Ag
NIP: 19680212 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/ 262 /2013

Skripsi dengan judul : **JILBAB SEBAGAI FENOMENA AGAMA DAN BUDAYA**
(Interpretasi Terhadap Alasan Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam
Memilih Model Jilbab)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Aryani Nurofifah**
NIM : **08120054**
Telah dimunaqasyahkan pada : **16 Januari 2013**
Nilai Munaqasyah : **A-**

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Syamsul Arifin, S. Ag., M. Ag
NIP. 19680212 200003 1 001

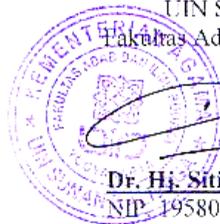
Penguji I

Drs. Badrun, M.Si
NIP.19631116 199203 1 003

Penguji II

Dra. Himavatulltihadiah, M.Hum
NIP. 19700206 199403 2 013

Yogyakarta, 15 Februari 2013
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya
DEKAN



Dr. Hj. Siti Marwan, M. Ag.
NIP. 19580117 198503 2 001

MOTTO

**“Untuk menafsirkan sebuah teks bukan
memberinya sebuah makna....**

**Sebaliknya, menghargai kemajemukan apa yang
membangunnya.”**

**Roland Barthes
S/z, Hill & Wang, 1970, hlm5**

PERSEMBAHAN

Untuk:

Almamater Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga;
Alm. Ibu Parsinem;
Bapak Abu Seri yang tercinta,
Kakak-kakakku. Serta
Sahabat-sahabatku semua.

ABSTRAK

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Universitas yang berbasis Islam ini memiliki ribuan mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah. Di Universitas ini semua mahasiswi wajib memakai jilbab saat berangkat ke kampus. Peraturan ini memang dilaksanakan oleh setiap mahasiswi, tetapi dalam beberapa aspek peraturan ini juga mendorong mahasiswi untuk mengenakan jilbab sesuai dengan selera masing-masing, hingga memunculkan berbagai model jilbab. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti fokus pada persoalan Jilbab Sebagai Fenomena Agama dan Budaya, Interpretasi Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Memilih Model Jilbab.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, FGD (*Focus Group Discussion*) dan dekomendasi. Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu, data primer dan data sekunder. Obyek penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ragam model jilbab dan faktor apa saja yang mempengaruhi munculnya beragam model jilbab di kalangan mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dari penelitian tersebut dapat penulis simpulkan bahwa perkembangan gaya hidup membuat mahasiswi semakin kreatif dalam memadupadankan busana, salah satunya adalah jilbab yang dikenakan saat ke kampus. Keanekaragaman model dan motif jilbab yang dipakai mahasiswi seperti model jilbab paris, pasmina, turki, humaira dan jilbab sakina. Faktor yang mempengaruhi ragam jilbab di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu, model jilbab yang praktis, simpel dan harganya terjangkau. Selain itu, media masa sebagai media informasi memudahkan mahasiswi dalam mendapatkan informasi dan berbagai model jilbab yang berkembang saat ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ وَالصَّلَاةِ وَ
السَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَآصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ

Segala puji dan syukur tidak terhingga penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah, dan petunjuk-Nya. Shalawat dan salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda Rasulullah SAW manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Dengan pertolongan Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Jilbab Sebagai Fenomena Agama dan Budaya (Interpretasi Terhadap Alasan Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Memilih Model Jilbab)”. Skripsi ini merupakan upaya penulis untuk memahami perubahan model jilbab. Akan tetapi, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan motivasi. Dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dra, Himayatul Ittihadiyah M.Hum. Selaku Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam dan Pembimbing Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Syamsul Arifin, S.Ag., M.Ag. Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga di tengah-tengah kesibukan yang tinggi untuk mengarahkan dan memberikan petunjuk, serta nasehat kepada penulis. Semoga jerih payah dan pengorbanan tulusnya diterima dan dibalas oleh Allah SWT.
5. Kepada segenap dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah membagikan ilmunya kepada penulis selama proses belajar dan seluruh dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya tanpa terkecuali, juga tidak lupa kepada segenap pegawai Tata Usaha dan jajarannya yang telah membantu saya dalam proses penelitian.
6. Alm. Ibu Parsinem (*May you be shaded by Allah's Mercy in the eternity life*).
7. Bapak Abu Seri tercinta, serta kakak-kakak dan keponakanku tersayang, mas mahfud, mas Farid, mas Jhon, mas Adi, mas Magfur, mbak Siti, mbak Heni, mbak Diah, dek Ilham, dek Umar, dek Husen, dek Janeta, dek Najwa yang tiada hentinya menyertakan nama saya disetiap do'a mereka, tidak pernah lelah memberi nasehat dan dukungan moril-materi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Sahabat-sahabat SKI 2008 kelas A dan B (Nani Kloneng, Rias, Nita, Enti, Rahma, Anik, Erma, Mila, Rosi, Cece, Diar, Dini Lili, May, Ayatihi,

Chandra, Supri, , Budi Hatono, Lupsir, Fitry, Muiz, Munawar, Iar, Iip, Latif, Fadly, Yudha, Aris, Syamsul, Pasha, Fuad, Imam, Uki, Roop, Hamly, Didin, Fahri, Sulaiman, Riza, Arifin, Adieb) yang membaaur menjadi sahabat SKI 08, hihhi kompak belajarnya, kompak jelajah wisatanya, *nten-ntenan wisudanya, hehehe gawe mumet wong tuo lho?*, *Salam Solopoks* kepada 5 Sekawan Afif (*Pipndud*), Wiqoyati (*Peri mini*), Muhlisin(*se Buaya Cap Katak dalam Tempurung*) , Romadhon (*Abah Ando*), Opie (*Bocah Ayu*), SKI 2007, SKI 2009, BSA 2008, IPI 2008, PII 2008, Silvidan Alin . Terimakasih telah menjadi sahabat selama di Jogja, bersama-sama berjuang, dan banyak membantu proses penyelesaian skripsi ini.

9. Terimakasih pula kepada keluarga besar Sanggar Nuun (Lek Munir, Ilham Lurahe, Mas Tain, Mas Sosis, Mas Udin, Mas Hudha, Pakde Mas'ud, Munce, Okta, Maya, Pitik, Dimpil, Bimbim, Kak Yoyo, Kak Icha, Kak Daus, Mbak Ida, Mbak Arum, Mas Noval, Fandi, Azam, Deni, Tian, Makwar, Hani, Jlegor), Terimakasih untuk Paguyuban seni tradisi Emprak di Kaliopak (*aku akan selalu ikut nari terus sampai tua. hihihhi*), BEM-F (*Kapan nih kita lengser?*), JCM UIN SUKA (kameranya *diopeni* teman-teman), PMII, Teater Eska, Teater Teh, Tlatah Bocah, Sanggar Bangun Budaya dan Sanggar Cipta Budaya Magelang. Terima kasih buat semuanya yang telah berkenan menjadi keluarga penulis selama ini. Semoga tali silaturahmi antara kita selalu terjaga, sekalipun jarak membentang luas.

10. Teman-teman Corys House (Malika, Syanti, Ana, Kis, Novi, Amri, Irma, Nisa, Lisna, Yanti, Aminah, Amel, Dwi, Dewi, Chika, Ainun, Ria, Ida, Opie) yang selalu saya repotin. Terimakasih kepada Ibu dan Bapak kost yang telah mengizinkan saya untuk merenovasi kamar sesuka Penulis.
11. Kepada adikku Umih dan teman-teman di Realino Resort terlebih vokalisnya yang selama ini telah banyak membantu saya dalam mengendapkan peristiwa di lintas pengembaraan cakrawala, sehingga ada kelegaan dalam memahami setiap proses.
12. Kepada malaikat kecilku (Amz) dan Gendis Sukma Ayu yang selalu mengisi ruang sunyiku. Suatu hari nanti Allah akan menjawab dengan indah dan sempurna. (Yakin dan bersabarlah).
13. Kepada semua teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, tetap saya ucapkan terimakasih karena hadir kalian membantu proses penulisan skripsi dan penulisan peristiwa sebagai proses pencarian jatidiri penulis. Semoga sikap bijak selalu kita hadirkan dalam proses hidup ini dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya kepada kita sekalian. Aamiin.

Yogyakarta, 7 Januari 2013

Penulis

Aryani Nurofifah
NIM: 08120054

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II : KARAKTERISTIK MAHASISWI FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.....	20
A. Asal Daerah	20

B. Latar Belakang Pendidikan.....	21
C. Latar Belakang Memilih Kos	23
BAB III :FENOMENA BERJILBAB DI FAKULTAS ADAB DAN ILMU	
 BUDAYA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA	
 YOGYAKARTA.....	26
A. Pengertian Jilbab dalam Islam.....	26
B. Sejarah Jilbab	27
C. Model Jilbab yang Dipilih Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	34
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alasan Mahasiswi Fakultas Adab	
dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	
Yogyakarta Dalam Memilih Model Jilbab	41
a. Penawaran yang Sempel dan Praktis.....	41
b. Faktor Keindahan	43
c. Faktor Harga.....	45
d. Faktor Media Massa	48
BAB IV : BERJILBAB DI FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA	
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA	
 YOGYAKARTA	51
BAB V : PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran-saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Foto Jilbab Tempo Dulu
Lampiran 2	Foto Model-model Jilbab Sekarang
Lampiran 3	Foto-foto Jilbab
Lampiran 4	Daftar Responden
Lampiran 5	Surat Ijin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pakaian adalah produk budaya, sekaligus tuntutan agama, dan moral. Dari sini lahir apa yang dinamakan pakaian tradisional, daerah, dan nasional, juga pakaian resmi untuk perayaan tertentu, serta pakaian untuk beribadah. Akan tetapi, perlu dicatat bahwa sebagian tuntunan agama lahir dari budaya masyarakat, karena agama sangat mempertimbangkan kondisi masyarakat sehingga menjadikan adat-istiadat yang tidak bertentangan dengan nilai-nilainya, sebagai salah satu pertimbangan hukum. “*Al-‘adat muhakkimah*” demikian rumus yang dikemukakan oleh pakar-pakar hukum Islam.¹

Dalam Islam perempuan diperintahkan untuk memakai jilbab ketika berhadapan dengan lelaki yang bukan mahramnya, baik di luar rumah ataupun di dalam rumah. Dalam hal ini Allah telah berfirman dalam surat al-Ahzab ayat 59 :

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يَنْكِحَ نِسَاءً الْمُؤْمِنِينَ يُدْرِكُنَّ أَجْرَهُنَّ بِالْحَقِّ وَمِنْ غَيْرِهِنَّ بِالْحَقِّ
أَنِعْرَ قَدْ قُلْنَا يُؤْتِيَنَّكَ اللَّهُ جَزَاءً بِمَا كُنتَ تَعْمَلُ (٥٩)

“Wahai Nabi! katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, “Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya keseluruh tubuh mereka”. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”²

Melihat dari sejarah, pakar-pakar tafsir menyatakan bahwa sebelum turunnya ayat ini, masyarakat jahiliyah, telah mengenal jilbab, bahkan jilbab

¹ M Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2010), hlm. 38.

²Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Alfatih, 2009), hlm. 418.

bukanlah hal yang baru bagi mereka. Biasanya anak perempuan yang sudah mulai menginjak dewasa, mereka memakai jilbab sebagai pertanda bahwa mereka meminta dimuliakan, di samping itu bagi mereka jilbab menjadi ciri khas yang membedakan antara perempuan merdeka dengan para budak atau hamba sahaya. Bangsa Arab zaman jahiliyah mewajibkan perempuan memakai jilbab. Mereka menganggap memakai jilbab sebagai tradisi yang harus dilakukan.³

Seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan salah satunya yaitu perubahan gaya hidup. Perubahan gaya hidup yang terjadi dalam masyarakat nampaknya mempunyai pengaruh besar di kalangan mahasiswa perguruan tinggi yang ada di Yogyakarta. Pengaruh tersebut antara lain dapat dilihat dari segi gaya berjilbab di kalangan mahasiswi terutama mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Perubahan gaya hidup dalam diri mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dapat penulis amati melalui beragam tindakan yang diperlihatkan mahasiswi terutama mengenai perlengkapan gaya hidup untuk memperkuat makna penampilan dalam pergaulan. Berdasarkan kenyataan tersebut penulis melihat munculnya perubahan gaya hidup di kalangan mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dipengaruhi oleh produk pasar.

Perubahan gaya hidup mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak bisa dilepaskan dari

³M Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2010), hlm. 85-87.

peran media. Media sebagai sarana informasi mempunyai peran penting dalam proses perubahan gaya hidup di masyarakat, seperti yang terjadi di kalangan mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Media turut serta dalam membentuk *image* atau citra diri di kalangan mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Yogyakarta dalam gaya berbusana. Iklan kecantikan, model busana dan lain sebagainya yang ditayangkan baik melalui televisi, koran, majalah secara tidak langsung telah mempengaruhi gaya berbusana mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta terutama dalam memakai jilbab. Hal ini seperti penulis amati banyaknya model jilbab yang dipakai mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kampus Universitas Islam Negeri Yogyakarta khususnya Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, merupakan salah satu fakultas di perguruan tinggi Islam yang memiliki lima jurusan, yaitu Jurusan Bahasa Sastra Arab (BSA), Jurusan Sejarah dan Budaya Islam (SKI), Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI), Jurusan Perpustakaan dan Informasi Islam (PII), dan Jurusan Sastra Inggris (SI), mengharuskan kepada setiap mahasiswi untuk memakai jilbab setiap berangkat ke kampus. Keharusan memakai jilbab ini memicu mahasiswi untuk memakai berbagai model jilbab. Tujuannya, selain untuk mematuhi peraturan fakultas juga agar bisa tampil cantik tanpa mengesampingkan syari'at Islam.

Berpenampilan cantik, tidak ketinggalan model atau tren masa kini, merupakan gejala sosial yang ditimbulkan oleh pesatnya perkembangan budaya

konsumerisme. Perkembangan budaya konsumerisme yang semakin pesat ini dimanfaatkan oleh para pedagang dan perancang busana untuk mempengaruhi citra kelompok sosial. Berbagai produk yang ditawarkan oleh perancang busana dan munculnya beragam pusat perbelanjaan di Yogyakarta berhasil melayani beragam kebutuhan masyarakat secara umum dan secara khusus kebutuhan para mahasiswi di Yogyakarta. Munculnya beragam pusat perbelanjaan merupakan wujud terjalannya hubungan antara produsen dengan konsumen yang bertujuan untuk menggerakkan kesadaran individu yang cenderung konsumtif.⁴

Prilaku konsumtif ini dapat dilihat dari beragam model jilbab yang dikenakan oleh mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Budaya konsumersime yang cenderung mamanan memberikan kenikmatan sesaat telah membawa arus baru bagi munculnya beragam model jilbab di kalangan mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Di mana budaya konsumerisme membentuk kesadaran di kalangan mahasiswi bahwa mereka bebas untuk menentukan selera berbusana.

Munculnya vonis ketinggalan zaman, sebuah vonis yang muncul dalam pergaulan sebagai pengaruh keterlambatan mahasiswi yang kurang memperhatikan penampilan. Banyaknya beragam model jilbab yang dikenakan oleh mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, memunculkan pertanyaan dalam pikiran peneliti untuk menggali lebih dalam faktor apa saja yang menjadi alasan mahasiswi Fakultas

⁴Lury, Celia, *Budaya Konsumen*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1998), hlm. 5.

Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta memilih berbagai model jilbab. Hal ini dikarena penulis melihat fenomena jilbab yang terjadi saat ini bukan hanya sebagai fenomena agama akan tetapi sudah menjadi fenomena budaya.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam melakukan penelitian ini dibutuhkan suatu batasan dan rumusan masalah agar penelitian yang dicapai lebih terstruktur dan terarah. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Interpretasi Terhadap Alasan Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Yogyakarta dalam Memilih Model Jilbab. Untuk mempermudah dan mengarahkan penelitian ini, maka penulis rumuskan dalam dua rumusan masalah sebagai berikut :

1. Model-model jilbab apa saja yang dipilih oleh mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Apa yang menjadi alasan mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta memilih model jilbab?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Jilbab sebagai fenomena agama dan budaya merupakan hal yang menarik untuk diteliti, hal ini mengingat bahwa tulisan-tulisan yang berkaitan dengan permasalahan diatas telah banyak dibahas, akan tetapi untuk Interpretasi terhadap alasan mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam memilih model jilbab sejauh pengamatan

penulis belum ada yang membahas sebelumnya. Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ragam model berjilbab yang dipilih oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui alasan mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam memilih model jilbab?

Dengan melihat tujuan dari penelitian ini, maka diharapkan penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoritis, bagi mahasiswa/i Sejarah dan Budaya Islam khususnya yang berkonsentrasi di Budaya Islam dapat dijadikan sebagai tambahan referensi keilmuan, khususnya dalam bidang mata kuliah Budaya Populer/Massa.
2. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang realita mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam berjilbab.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitaian ini penulis menggunakan rujukan pada beberapa tulisan, terutama tulisan-tulisan yang membahas masalah tentang jilbab dan perkembangan gaya hidup kosumsi dalam kehidupan modern. Adapun beberapa tulisan yang dikutip adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi Nur Asni dengan judul “*Pelaksanaan Peraturan Pemakaian Busana Muslimah di UII (Universitas Islam Indonesia)*” dalam skripsi tersebut mengangkat masalah tentang pandangan mahasiswi tentang pemakaian busana muslimah. Dalam skripsi ini menyatakan bahwa peraturan pemakaian busana muslimah yang baik hanya dilakukan mahasiswi 55,74%. Hal ini karena peraturan kampus dilaksanakan bukan karena kesadaran pribadi tetapi karena terpaksa. Tetapi, menurut pemaparan Nur Asni dalam skripsi ini ada keinginan bagi mahasiswi untuk memakai busana muslimah sesuai dengan aturan Islam.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Sri Astuti yang berjudul “*Motivasi Pemakaian Jilbab dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Muslimah*” penelitiannya lebih difokuskan di desa Giripurwo, Girimolya Kulon Progo. Pembahasan dalam skripsi ini adalah pemakaian jilbab dan pengaruhnya terhadap akhlak dan setiap perempuan yang berjilbab hanya semata-mata karena Allah yang kemudian akan memberikan pengaruh terhadap lingkungannya untuk memakai jilbab.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Sumiati mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul *Jilbab sebagai Fenomena Budaya dan Agama* (studi berjilbab di SMU Muhammadiyah Ngawen Gunung Kidul). Pada penelitian ini penulis hanya menekankan pemaknaan terhadap pemakaian jilbab bagi siswi SMU dan pengaruhnya terhadap perilaku siswi. Skripsi ini dari segi judul hampir sama akan tetapi subjek penelitian berbeda dan dilihat dari fokus masalah yang diteliti juga berbeda.

Keempat beberapa buku yang membahas tentang jilbab, misalnya buku karya M. Quraish Shihab dengan judul, “*jilbab*” (pakaian perempuan muslimah pandangan ulama masa lalu & cendekiawan kontemporer) Dalam buku tersebut membahas jilbab perempuan muslimah yang sesuai al-Qur’an dan as-Sunnah dan dia tidak memaparkan pandangan para ulama atau tokoh cendekiawan kontemporer tentang fenomena jilbab apakah mengenakan jilbab itu suatu keharusan atau hanya sebatas anjuran. Adapun buku lain dalam karangannya Deni Sutan Bahtiar dalam judul “*Berjilbab dan Membuka Aurat*” dalam buku ini membahas tentang berjilbab yang telah mengalami pergeseran makna dari syariat Islam, perubahan-perubahan tersebut karena adanya sebuah kemajuan zaman. Disini juga menjelaskan tentang hikmah dari jilbab.

Dari beberapa skripsi ataupun buku di atas yang telah dijadikan tinjauan pustaka dapat menjadikan sebuah rujukan bagi penulis. Memang telah banyak yang membahas permasalahan jilbab akan tetapi obyek penelitian berbeda, begitu juga dalam skripsi yang penulis susun juga mempunyai obyek yang berbeda, dalam skripsi penulis menitiktekankan penelitian di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, di mana bagi mahasiswi memakai jilbab merupakan peraturan kampus, dalam pandangan penulis peraturan yang mengikat mahasiswi tidak menghambat “kreativitas di kalangan mahasiswi untuk berjilbab, oleh karena itu beragam model jilbab muncul di kalangan mahasiswi. Model-model jilbab yang berkembang di kalangan mahasiswi itulah yang menjadi salah satu permasalahan penulis dalam penelitian ini. Sejauh pengamatan penulis fenomena jilbab di Fakultas Adab dan

Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, belum pernah dibahas dalam skripsi-skripsi sebelumnya.

E. Kerangka Teori

Sebagai konsep dalam penelitian skripsi ini menggunakan teori postmodernisme⁵ yang mengacu pada pemikiran Jean Baudrillard. Modernisme merupakan deferensiasi, maka postmodernisme adalah de-deferensiasi budaya yang muncul bersamaan dengan kapitalisme konsumen masa kini, berusaha menentang seni dan budaya tinggi dari para pendahulunya.

Gaya postmodernisme selain menghargai *pop culture* tetapi juga meniru dan memproduksinya dalam budaya tinggi. Postmodernisme menjangkau kelas elite, dan dapat menjangkau masyarakat biasa yang mempunyai ciri khas terbiasa dengan keadaan masyarakat yang tetap menghargai budaya pop dan media massa.⁶ Jean Baudrillard dalam hal ini mengungkapkan bahwa kebudayaan postmodern mempunyai beberapa ciri, golongan unik dan khas, antara lain:

Pertama, kebudayaan postmodern adalah uang. *Kedua* kebudayaan postmodern lebih mengutamakan media ketimbang pesan. *Ketiga*, kebudayaan postmodern adalah sebuah dunia simulasi⁷ ketimbang dunia yang terbentuk dengan pengaturan tanda. Di sini dapat dijelaskan bahwa keberadaan antara citra dan fakta saling tumpang tindih. *Keempat* kebudayaan postmodern juga dapat

⁵Postmodernisme adalah gerakan kebudayaan yang pada umumnya dicirikan oleh penentangan terhadap totalitarianisme dan universalisme, serta kecenderungannya kearah keanekaragaman, kearah melimpah ruah dan tumpang tindihnya berbagai citraan dan gaya: Yasraf Amir Piliang, *Hipersemiotika*, hlm. 20-21.

⁶Yasraf, Amir Piliang, *Hipersemiotika Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna* (Bandung: Jalasutra, 2003), hlm. 51.

⁷Simulasi adalah penciptaan realitas yang tidak lagi mengacu pada realitas dunia nyata sebagai referansinya, dan kini ia menjelma menjadi semacam realitas kedua yang referensinya dirinya sendiri: Yasraf Amir Piliang, *Hipersemiotika*. hlm. 51

ditandai dengan hipperrealitas. *Kelima*, kebudayaan postmodern ditandai dengan meledaknya budaya massa, budaya populer serta media massa.

Dalam budaya masa, Jean Baudrillard menunjukkan bagaimana sesungguhnya pergeseran yang terjadi pada nilai-nilai dari media kedalam kesadaran masyarakat massa yang telah memaksakan kesadaran agar mengikuti perkembangan jaman. Dalam kenyataan seperti ini yang diungkapkan oleh Jean Baudrillard dalam sebuah karyanya *The Ecstasy of Communication* yang menjelaskan bahwa gaya penampilan telah muncul dari beragam kegiatan manusia. Sebagaimana hal ini dapat dilihat dari pemakaian model jilbab. Keberadaan citra telah mengalahkan kenyataan yang sesungguhnya yaitu adanya keinginan untuk tampil modis dan trendi.

Permasalahan tersebut, bisa dilihat dalam pemikiran Jean Baudrillard, di mana Ia menerangkan terhadap semua ketakutan dan kegelisahan terburuk dari masyarakat yang melihat gaya hidup tidak lebih dari sekedar pola-pola pengaturan dan munculnya, contoh terjadinya diskriminasi budaya berdasarkan model. Baudrillard sebagai seorang ahli budaya dan media menganggap ini merupakan bagian dari fenomena budaya. Gaya hidup merupakan sebuah ciri perkembangan modernitas, gagasan tersebut tidak sampai berhenti pada sebuah gagasan yang menyatakan bahwa gaya hidup merupakan hasil interpretasi yang istimewa dalam pencarian jati diri individual.⁸

Meningkatnya makna gaya hidup berasal dari penilaian kembali terhadap budaya-budaya materi yang dekat dengan nilai-nilai obyek, dekat dengan nilai

⁸David, Chaney, *Lifestyle; Sebuah Pengantar Komprehensif*, (Yogyakarta: Jalasutra, 1996), hlm. 107.

tukar dan berhubungan dengan nilai agama, sosial dan kulturalnya. Dengan demikian gaya hidup dapat diungkapkan sebagai cara-cara yang mengacu kepada tindakan yang sudah terpola dalam memanfaatkan barang-barang tertentu dalam melengkapi kebutuhan sehari-hari seperti agama, sandang, pangan dan papan yang dapat menjelaskan nilai-nilai budaya dan simbolik. Gaya hidup dapat diungkapkan bagaimana cara masyarakat bermain dengan identitasnya.⁹

Adapun kata kunci untuk menjelaskan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, dalam kehidupan masyarakat massa Jean Baudrillard menjelaskan munculnya istilah simulasi. Gagasan simulasi memperkuat alasan umum bagi pengikisan antara imaji, antara yang asli dan yang ditiru. Dengan demikian praktek simulasi yang penulis ungkapkan dalam masalah munculnya beragam model jilbab di kalangan Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta juga merupakan penggabungan antara realitas dan citra yang ingin tampil lebih simple, praktis dan modis. Kebutuhan mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap produk jilbab adalah realitas.

Perkembangan model yang ditampilkan melalui beragam jilbab yang dipakai oleh mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pergaulan sehari-hari tidak secara keseluruhan diikuti oleh mahasiswi yang menghendaki bentuk peniruan yang sama. Dengan demikian sebagai mana dalam konsep simulasi Jean Beudrilland bahwa pesatnya

⁹*Ibid*, hlm. 92.

perkembangan model jilbab yang ditiru oleh para mahasiswi dapat dilihat di majalah remaja dan televisi.

Kedua, masyarakat dijadikan obyek sebagai tolak ukur sebuah kesenangan dalam pandangan Baudrillard muncul istilah hiperrealitas. Hiperrealitas selalu diproduksi dalam setiap perilaku simulasi. Dalam pandangan Jean Baudrillard hiperrealitas adalah simulasi yang lebih nyata. Bagi dunia hiperrealitas tidak ada cara untuk menemukan sesuatu dari sumber aslinya. Dalam posisi ini penulis gambarkan bahwa posisi hiperrealitas dalam masalah jilbab yang dikenakan oleh mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terlihat munculnya pandangan sebagian mahasiswi bahwa untuk menyempurnakan penampilan berjilbab agar bisa tampil lebih modis dan trendi. Hal ini sebagaimana dicontohkan dan disediakan oleh beragam media sebagai penyalur produk jilbab yang lebih mengutamakan penampilan simpel, praktis cantik, dan dengan harga yang terjangkau.

Kebutuhan terhadap ragam model jilbab yang dijawab oleh keindahan, warna, motif, ukuran yang besar tapi cara memakainya sangat simpel dan mudah, menambah model penampilan mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam berjilbab. Dengan demikian muncul kesan penampilan berjilbab lebih modis, cantik dan elegan. Hal ini tidak lain untuk bisa tampil lebih percaya diri dan menghilangkan stigma ketinggalan jaman dalam memakai jilbab. Inilah ciri-ciri masyarakat hiperrealitas.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang ditempuh dengan tujuan mendalami objek studi.¹⁰ Dalam penelitian yang penulis lakukan lebih menekankan pada jenis penelitian yang bersifat “kualitatif”.

Metode penelitian kualitatif dikembangkan melalui perkembangan ilmu pengetahuan yang berbasiskan pada teori interpretatif, seperti etnometodelogi, hermeneutik, dan *critical teori (postmodernisme)*. Dalam penelitian kualitatif tidak diutamakan bahwa penelitian itu menghasilkan sesuatu yang benar atau salah, tetapi yang penting adalah hasil penelitian itu logis atau tidak. Sesuatu yang subyektif berarti tidak bebas nilai, interpretasi terhadap data dalam penelitian kualitatif bersifat kontekstual, konteks budaya penulis maupun subyek yang diteliti juga dapat mempengaruhi hasil dari penelitian itu. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, kebudayaan merupakan sesuatu yang dianggap unik, relatif dan tidak bisa digeneralisir seluruhnya. Tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informasi atau objek yang akan diteliti. Dalam hal ini yang menjadi informan adalah mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Data sekunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan atau dilaporkan oleh seseorang atau instansi diluar diri penulis sendiri.

¹⁰Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 8.

Data sekunder ini diperoleh dari instansi-instansi dan perpustakaan. Seperti; buku-buku terkait, skripsi, dokumentasi, jurnal, majalah, dan laporan-laporan lainnya.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis.¹¹ Langkah-langkah dalam tahap pengumpulan data adalah:

a) Observasi

Observasi sebagai sebuah data secara umum dapat dibagi kedalam dua jenis pengamatan; pengamatan murni adalah pengamatan yang dilakukan oleh penulis dengan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kegiatan yang berlangsung. Sedangkan yang kedua pengamatan terlibat yakni sebuah pengamatan sekaligus melibatkan dua hal pokok yaitu pengamatan dan wawancara. Pengamatan terlibat dilakukan untuk melihat bagaimana cara informan atau subyek yang diteliti memilih tindakan tertentu dalam setiap kegiatan. Dengan menggunakan metode pengamatan terlibat ini diharapkan lahirnya ungkapan-ungkapan, pandangan-pandangan, emosi, imaji dan harapan serta kehidupan sehari-hari dapat dipahami dan masuk di akal bagi penulis yang disesuaikan dengan logika yang berlaku dalam kebudayaan mahasiswi yang diteliti.

¹¹Hussein Usman, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 42.

Dalam menggunakan metode observasi ini keberadaan mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis jadikan sebagai sasaran pengamatan lapangan. Dalam penelitian ini penulis mulai mengamati tindakan mahasiswi yang diperlihatkan melalui munculnya beragam model jilbab di dalam pergaulan di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengamatan ini penulis lakukan dalam setiap aktifitas mahasiswi dengan memahami bagaimana perubahan tingkah laku mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam memakai beragam model jilbab yang ditampilkan dalam pergaulan.

b) Wawancara

Wawancara adalah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal langsung antara pewawancara dengan responden. Pengumpulan data ini dilakukan dengan bertanya, namun dalam pelaksanaannya ada dua cara dilakukan yaitu secara lisan dan menggunakan tulisan¹². Tujuan dari wawancara adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancarai dimintai pikiran, pendapat mengenai perasaan informan dalam memandang dunia berdasarkan

¹²Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Salam Semesta, 2003), hlm. 10.

perspektifnya, kemudian dianalisis oleh penulis sehingga melahirkan pandangan penulis mengenai data yang sudah diperoleh.

Dalam menggunakan metode wawancara ini, penulis melaksanakan secara langsung dengan melibatkan mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis melakukannya secara terencana dan spontan dengan mahasiswi atau secara kondisional saja. Wawancara yang penulis lakukan bertujuan untuk mendapatkan beragam keterangan dengan cara mengajukan beragam pertanyaan yang berhubungan dengan munculnya beragam model jilbab di kalangan mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

c) FGD (*Focus Group Discussion*)

Fokus Grup Diskusi adalah metode yang penulis lakukan dengan cara mengajukan beragam pertanyaan dengan mempengaruhi beberapa orang mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam wujud kelompok diskusi kecil. Metode pengumpulan data ini berbeda dengan wawancara. Dalam wawancara memperoleh beberapa keterangan dari satu sumber saja. Aplikasi metode FGD keterangan penulis peroleh melalui beberapa sumber. Penulis melibatkan 6 sampai 7 orang dari mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Alasan pemilihan ini agar mudah

mendapatkan beragam keterangan tentang munculnya beragam model jilbab di kalangan mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menentukan informan dalam FGD penulis tidak menetapkan jumlah informan lebih dari 5. Alasannya adalah apabila lebih dari 6 orang penulis khawatir keterangan yang penulis harapkan tidak dapat terungkap dengan baik.¹³ Sebagaimana terungkap dalam wawancara dan FGD yang dianalisis berdasarkan kesesuaian dengan pemakaian kerangka konseptual yang ada dalam ilmu budaya. Analisis ini kesimpulan bersifat umum.

d) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya¹⁴. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang mahasiswi yang sesuai dengan keadaan di lapangan baik melalui buku, papan monografi, arsip-arsip, foto-foto, atau lainnya serta untuk mengungkapkan data-data yang telah ditentukan dalam interview untuk menghindari kemungkinan ketidak sesuaian informasi.

¹³Richard A. Krueger, *Focus Group: A Pratical Guide For Applied Research*. (California: SAGE Publications The Professional Sosial Science Newbury Park Beverly Hills London New Delhi, Cetakan pertama, 1988). Hlm.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 236.

3. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁵ Sebuah analisis biasanya akan melahirkan fakta berdasarkan data yang terkumpul. Dalam pengertian lain sebuah fakta akan muncul setelah diadakan analisis terhadap data yang telah terkumpul.¹⁶

4. Laporan Penelitian

Langkah terakhir dalam proses kegiatan penelitian adalah penyusunan laporan. Penyusunan laporan ini merupakan langkah yang sangat penting karena dengan laporan ini syarat keterbukaan ilmu pengetahuan dan penelitian jadi terpenuhi.¹⁷ Disamping itu, melalui laporan hasil penelitian dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang proses penelitian yang telah dilakukan.¹⁸

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran umum pembahasan dan untuk mempermudah dalam pembuatan skripsi ini, penulis mengemukakan sistematika penyajiannya sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan, yang berisi tentang gambaran umum isi skripsi ini secara keseluruhan, yang meliputi: latar belakang masalah,

¹⁵Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1989), hlm. 103.

¹⁶Basri MS, *Metodologi Penelitian Sejarah: Pendekatan, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Restu Agung, 2006), hlm. 79.

¹⁷Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hlm. 89.

¹⁸Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 69.

rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Dengan adanya bab pertama ini diharapkan dapat memberikan sebuah gambaran umum mengenai seluruh rangkaian penelitian sebagai dasar bagi pembahasan berikutnya dan memberikan arah penelitian yang dilakukan.

Bab kedua, membahas mengenai karakteristik sosial budaya mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu meliputi: Asal-usul daerah, latar belakang pendidikan, latar belakang memilih kost. Pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kondisi mahasiswi di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab ketiga, membahas tentang isi penelitian secara keseluruhan yaitu mengenai pengertian jilbab, sejarah jilbab, model jilbab, dan faktor yang mempengaruhi perkembangan model berjilbab di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab keempat, merupakan pembahasan mengenai jilbab di kalangan mmahasiswi di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab lima merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperlukan. Kesimpulan disini berisi jawaban dari setiap rumusan masalah dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa fenomena munculnya beragam model jilbab yang dipakai oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, banyak dipengaruhi oleh perkembangan pasar. Adanya penawaran busana yang simpel dan tetap modis, harga yang terjangkau, indah dipandang, serta banyaknya pusat perbelanjaan memanjakan setiap mahasiswa untuk memilih beragam model jilbab. Selain itu juga peran media masa seperti televisi, internet, dan majalah-majalah yang menampilkan beragam model jilbab lengkap dengan cara memakainya secara tidak langsung mempengaruhi mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mengikuti tren jilbab saat ini. Di mana tren atau model jilbab yang berkembang saat ini tidak hanya memunculkan beragam model jilbab tetapi juga cara pemakaian jilbab itu sendiri. Hal ini berdasarkan kenyataan bahwa untuk tampil cantik, elegan dan indah di pandang, mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, memadukan model jilbab yang dipakainya dengan pakaian yang dikenakannya.

Beragam model jilbab yang di pakai mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta diantaranya model konvensional, humaira, pasmina, turki, sakina, bohemia dan beberapa yang belum

punya nama. Di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta model jilbab yang sangat diminati yaitu model konvensional yang biasanya disebut model paris. Yang dimaksud dengan model paris adalah jilbab yang berjenis kain paris, berbaentuk persegi empat dan bahannya nyaman dipakai dan bisa dibentuk menjadi beragam model dan gaya. kain paris ini juga menawarkan harga yang sangat terjangkau, sehingga bagi mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang umumnya berasal dari keluarga kelas menengah ke bawah bisa dengan mudah membelinya atau bahkan mengoleksi beragam warna jilbab untuk memadupadankan dengan warna pakaiannya agar tampak cantik dan elegan.

B. Saran-saran

1. Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap munculnya beragam model jilbab di kalangan mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta di dalam pergaulan, pemakaiannya semoga dapat diterima secara luas. Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap muncul lebih banyak lagi penelitian-penelitian yang mengarah kepada persoalan gaya hidup dari seluruh piranti kebudayaan yang dapat mempertegas status sosial pemakainya. Hal tersebut diharapkan agar mendapatkan perhatian secara umum oleh masyarakat luas dan secara khusus di kalangan akademis Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dengan penelitian ini penulis berharap munculnya beragam model jilbab sebagai, bagian dari penampilan yang diperlihatkan oleh pecinta dan pengamat fashion muslimah di Indonesia, agar tidak hanya mengutamakan keunikan

pribadi dalam meningkatkan kreatifitas berbusana yang serasi dan indah. Berdasarkan pandangan tersebut penulis berharap lebih banyak lagi mahasiswi secara khusus dan masyarakat luas secara umum memperhatikan etika dan estetika yang sesuai dengan kaidah Islam atau adat istiadat. Tidak ada larangan untuk melakukan perubahan model tetapi sebaiknya tetap memperhatikan nilai-nilai kesopanan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman,Dudung. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Salam Semesta, 2003
- Arikunto,Suharsimi.*Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*,Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998
- Arraghib, al-ashfahani. *Al-Mufrodat fi Gharib al-Qur'an;102*
- Ats-Tsuwaini, Muh. Fadh. *Cantik dengan Jilbab*, Solo: An-Naba', 2009
- Basri MS, *Metodologi Penelitian Sejarah: Pendekatan, Teori, dan Praktik*,Jakarta: Restu Agung, 2006
- Baswedan, Sufyan bin Fuad. *Lautan Mukjizat di Balik Balutan Jilbab*, Klaten: WafaPress, 2007
- Baudrillard, Jean. *Seduction*, Paris: Editions Galilee, 1990
- Celia, Luri, *Budaya Konsumen*,Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1998
- Clegg, Stewart R. *Roti Perancis, Fashion Itali, dan Bisnis Asia*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 1996
- David, Chaney, *Lifestyle; Sebuah Pengantar Komprehensif*,Yogyakarta: Jalasutra, 1996
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: t.p.,2009
- Hilal,Mushaf.*QS;Al-Ahzab:59*, Pustaka Al-fatih
- [http//ad.word-freearticles/sejah-jilbab-in .htm](http://ad.word-freearticles/sejah-jilbab-in .htm) diakses pada tanggal 26 maret 2012
- Jones, Pip. *Pengantar Teori-Teori Sosiologi*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2011)
- Juneman. *Psychology of Fashion*, Yogyakarta: LKiS, 2010
- Koentjaraningra. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*,Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997
- Krueger, Richard A. *Focus Group: A Pratical Guide For Applied Research*. California: SAGE Publications The Professional Sosial Science Newbury Park Beverly Hills London New Delhi, Cetakan pertama, 1988.

- Maleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1989
- Peter, Burke. *Sejarah dan Teori Sosial*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2011
- Shihab, M Quraish. *Jilbab Pakaian Perempuan Muslimah*, Jakarta: Lentera Hati, 2010
- Suryabrata, Sumardi. *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1992
- Sutan, Bahtiar Deni. *Berjilbab dan Tren Buka Aurat*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2009
- Usman, Hussein. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Yasraf, Amir, Piliang. *Dunia yang Dilipat*, Yogyakarta & Bandung: Jalasutra, 2006
- Yasraf, Amir, Piliang. *Hipersemiotika*, Bandung: Jalasutra, 2003

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Foto Jilbab Tempo Dulu

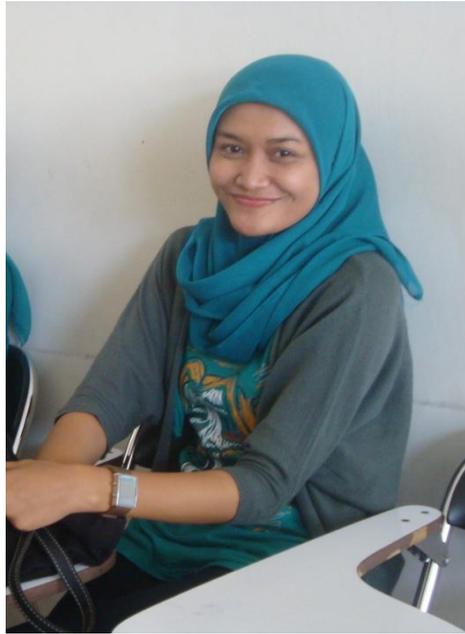


2. Foto Jilbab Sekarang

Gambar 0.1
Jilbab Model Humaira'



Gambar 0.2
Jilbab Model Konvensional



Gambar 0.3

Jilbab Model Pasmina



Gambar 0.4

Jilbab Model Turki



Gambar 0.5

Jilbab Model Bohemian



Gambar 0.6

Jilbab Model Baru yang Belum Ada Namanya



DAFTAR RESPONDEN

No	Nama	Semester	Jurusan	Fakultas	Asal Daerah
1	Airescha	2	SKI	Adab	Tegal
2	Aisyahfaiziyah	3	BSA	Adab	Klaten
3	AlinRahmawati	9	BSA	Adab	Trenggalek
4	ALIN Rahmawati	7	PII	Adab	Jember
5	AnggitWijang G	7	SKI	Adab	Solo
6	AnggitaDwi A	9	SKI	Adab	Klaten
7	AnisaArtaRahmani	7	SI	Adab	Magelang
8	AnisahArtaRahmani	3	SKI	Adab	Magelang
9	Anisatutoyyibah	3	SKI	Adab	Yogyakarta
10	AnnisaNurdiana	7	SKI	Adab	Yogyakarta
11	Asmah	3	SKI	Adab	Pekanbaru
12	AtiKmesywari	3	SI	Adab	Yogyakarta
13	AtiqohAinur R	5	SKI	Adab	Gunungkidul
14	AtyoriniKholidi	3	BSA	Adab	Madiun
15	CaturWihartriningrum	1	SKI	Adab	Klaten
16	DesySwanjani	3	PII	Adab	Bantul
17	Devi Nurul M.	5	BSA	Adab	Yogyakarta
18	DevicaFirdaAulia	3	PII	Adab	Bantul
19	Dian Rica Pahlevi	3	PII	Adab	Temanggung
20	Dian Rica Pahlevi	7	PII	Adab	Kulonprogo
21	DwiSeptiani	3	SKI	Adab	Bogor
22	Eka	7	SKI	Adab	Sumsel
23	EviAnisah	9	PII	Adab	Pubalinggah
24	FakhrunNisa'	3	PII	Adab	Cilacap
25	FeniFitriyah	9	SKI	Adab	Cilacap
26	Ferina Anita R	3	PII	Adab	Magelang
27	Halimah	9	SKI	Adab	Yogyakarta
28	Hannah AyuLatifah	3	BSA	Adab	Cilacap
29	HirmaSusilawati	1	BSA	Adab	Bantul
30	HusnulMuhaiminah	7	SKI	Adab	Jombang
31	IkaDewi M.	7	SI	Adab	Banyumas
32	Indah Setyo TW	7	SKI	Adab	Klaten
33	IstifadahNurRahma	3	BSA	Adab	Klaten
34	KholifahNurmawati	7	SASTRA INGGRIS	Adab	Wonogiri
35	LaiyinatSyifa'	7	SI	Adab	Wonosobo
36	Linda Luthfiyatun S	7	SKI	Adab	Magelang
37	Luthfianah	7	BSA	Adab	Kebumen
38	Masrurroh	3	SI	Adab	Bengkulu utara

39	MayangRatna Sari	7	SKI	Adab	Sumsel
40	Mega Puspitasari	5	BSA	Adab	Jombang
41	Mitsalina	1	SI	Adab	Yogyakarta
42	NagifNurulHidayah	3	BSA	Adab	Yogyakarta
43	Naming Ismawati	9	SKI	Adab	Magelang
44	Nani	9	SKI	Adab	Karawang
45	NirmalaKhayati	3	SKI	Adab	Semarang
46	NoviaIzzati	7	SKI	Adab	Makasar
47	Novika	9	SKI	Adab	Situbondo
48	NurfatumahZainal	3	SKI	Adab	Sumsel
49	Nurhasanah	4	BSA	Adab	Yogyakarta
50	NurHidayati	7	SKI	Adab	Klaten
51	Nurlatifah	4	BSA	Adab	Yogyakarta
52	NurditaYlistia	3	BSA	Adab	Sulawesi
53	Nurfadhilah	3	BSA	Adab	Gunungkidul
54	OktaAulia	3	BSA	Adab	Semarang
55	Puspita sari	4	SKI	Adab	Jember
56	QurrotaA'yun S.	7	BSA	Adab	NTB
57	Rahmawati	8	SKI	Adab	Klaten
58	Reni Susilowati	1	BSA	Adab	Cilacap
59	RidhaNovita R.	3	PII	Adab	Jakarta
60	RifdaDwiPutri	3	BSA	Adab	Banten
61	RikeAyuIndria	3	SKI	Adab	Yogyakarta
62	Rofidatut Diana	7	SKI	Adab	Yogyakarta
63	Rohmah	1	SI	Adab	Kebumen
64	SantiSusanti	3	SKI	Adab	Pati
65	Septi sari Andayani	1	SI	Adab	Yogyakarta
66	SitiAminah	5	SKI	Adab	Pati
67	Siti Fatimah	7	BSA	Adab	Sidoharjp
68	SitiKhuzaimah	3	SKI	Adab	Purworejo
69	Sri Wahyunisngsih	7	SI	Adab	Indramayu
70	Suprihatin	1	SKI	Adab	Kalasan
71	TikaYuliana	1	PII	Adab	Solo
72	TitiIsnaini	7	SKI	Adab	Jambi
73	Tri Sulistiyowati	3	SKI	Adab	Batam
74	UlfaNurHalimah	9	SKI	Adab	Yogyakarta
75	Ummiyati	3	SKI	Adab	Tegal
76	UMU Baroroh	3	SKI	Adab	Jember
77	UswatunKhoiriyah	1	SKI	Adab	Bantul
78	YuithTyas P	3	BSA	Adab	Subang
79	YuliAstuti	3	SKI	Adab	Boyolali
80	ZaematunNisa'	7	BSA	Adab	Klaten



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMUBUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp/Fax. (0274) 513949, 552883
<http://www.uin-suka.info/fadab> email: adab.uinsuka@yahoo.com

Nomor : UIN.02/TUA/PP.00.9/ /2012 Yogyakarta, 10 Mei 2012
Sifat : biasa
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Sdr. Aryani Nurofifah, NIM 08120054
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr wb.

Menindaklanjuti surat Saudara tanggal 08 Mei 2012 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan ini Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya tidak keberatan/ memberi Ijin kepada Saudara untuk melakukan Penelitian yang berjudul: "*Jilbab Sebagai Fenomena Agama dan Budaya*" (Studi Berjilbab di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Demikian untuk menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum wr wb.



Tembusan
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

CURICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Aryani Nurofifah (Opie)
Tempat Tanggal lahir : Boyolali, 01 November 1990
Agama : Islam
Alamat Rumah : Dsn Seling, Rt 02, Rw 01, Karang Jati, Wonosegoro,
Boyolali, Jawa Tengah.
No HP : 085743559017 / 085229766645
Email : arya_afifah@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. Madrasah Ibtidaiyah Seling tahun 2002
2. SMP N 2 Wonosegoro Boyolali tahun 2005
3. SMAN 1 Karanggede Boyolali tahun 2008
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun lulus 2013

C. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Remaja Dsn Seling Karang Jati Wonosegoro Boyolali.
2. Ketua Srikandi PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010-2011).
3. Pengurus BEM Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Anggota aktif BOMF Sanggar Nuun Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sejak 2008.
5. Anggota BOMF KMS (Komunitas Mahasiswa Sejarah) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Pengurus UKM Jamaah Cinema Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010.
7. Bendahara dan Penari Paguyuban Emprak Kaliopak Piyungan Bantul Yogyakarta.